

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan pengambilan data secara retrospektif yang diambil dari dokumen Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat tahun 2021.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang akan dilakukan yaitu Pengendalian obat di Puskesmas Pekuncen tahun 2021 dengan indikator *inventory turn over ratio*, Tingkat ketersediaan obat, Item stok kosong, Item stok kurang, Item stok aman, Item stok berlebih, Obat tidak di resepkan, Nilai obat *expired date*, dan Nilai obat rusak.

C. Definisi operasional

Definisi Operasional pada penelitian ini meliputi :

1. Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengukur, menilai, dan melihat keberhasilan suatu program.

2. Pengendalian Obat

Pengendalian Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai adalah suatu kegiatan untuk memastikan tercapainya sasaran yang diinginkan sesuai dengan strategi dan program yang telah ditetapkan sehingga tidak terjadi kelebihan dan kekurangan/kekosongan Obat di unit pelayanan kesehatan dasar.

3. Dokumen LPLPO

Dokumen LPLPO adalah Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat merupakan suatu format yang digunakan oleh puskesmas untuk melaporkan keadaan obat dan pengajuan permintaan obat

4. Indikator

Indikator	Instrument	Cara Pengukuran	Nilai Standar
<i>Inventory Turn Over Ratio (ITOR)</i>		Nilai obat terdistribusi setahun disbanding rerata nilai persediaan	12
Tingkat Ketersediaan Obat		Perbandingan jumlah obat yang tersedia dalam 1 tahun disbanding rata-rata jumlah pemakaian obat per bulan	12-18
Item Stok Kosong		Menghitung obat yang termasuk sediaan stok kosong dari hasil perhitungan tingkat ketersediaan kriteria stok kosong dengan hasil 0	0%
Item Stok Kurang	Dokumen LPLPO	Menghitung obat yang termasuk sediaan stok kosong dari hasil perhitungan tingkat ketersediaan kriteria stok kosong dengan hasil kurang dari 12	0%
Item stok aman	pada tahun 2021	Menghitung obat yang termasuk sediaan stok kosong dari hasil perhitungan tingkat ketersediaan kriteria stok kosong dengan hasil 12-18	100%
Item stok berlebih		Menghitung obat yang termasuk sediaan stok kosong dari hasil perhitungan tingkat ketersediaan kriteria stok kosong dengan hasil lebih dari 18	0%
Obat tidak diresepkan		Menghitung obat yang termasuk dalam kategori obat tidak di resepkan selamalebih dari 3 bulan	0%
Nilai obat ED		Menghitung nilai obat ED dibanding dengan seluruh nilai obat di puskesmas	0%
Nilai Obat Rusak		Menghitung nilai obat rusak dibanding dengan seluruh nilai obat di puskesmas	0%

D. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu dilakukan penelitian adalah bulan Juni 2022 sampai dengan selesai. Tempat dilakukannya penelitian ini pada Puskesmas 1 Kecamatan Pekuncen.

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik observasi secara langsung yang dilakukan dengan cara mengamati dan menelusuri dokumen Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat tahun 2021

F. Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan retrospektif yang akan di hitung berdasarkan indikator dibandingkan dengan nilai standar yang diambil dari buku Penilaian Mutu Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas, untuk menilai presentase dari pengndalian obat di Puskesmas 1 Kecamatan Pekuncen.

G. Kerangka Kerja

